

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kendaraan bermotor adalah sarana pengangkutan yang digunakan untuk memindahkan sesuatu dari tempat satu ketempat yang lain. Kendaraan bermotor merupakan unsur penting yang berkembang di kehidupan ekonomi, sosial, dan industri diberbagai daerah. Angka kepemilikan kendaraan bermotor diberbagai daerah semakin hari semakin meningkat. Namun meningkatnya jumlah kendaraan tidak diseimbangkan dengan prasarana yang ada.

Kendaraan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat baik individu maupun kelompok. Pada periode tahun 2014 sampai 2018 menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, terdapat peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan yaitu 6,49 persen per tahun (Sumber : Kepolisian Republik Indonesia). Dampak buruk dari semakin banyaknya jumlah kendaraan di Indonesia adalah dari mulai kemacetan, polusi dari gas buang sampai yang paling parah adalah kecelakaan. Selama kurun waktu 2014-2018, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 3,3 persen per tahun (Sumber : Kepolisian Republik Indonesia).

Semakin bertambahnya kendaraan di suatu daerah maka bertambah pula jumlah kendaraan bermotor wajib uji (kbwu) yang wajib melakukan pengujian di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor daerah tersebut. Hal demikian tentunya menuntut suatu pengawasan yang baik dan ketat terhadap dipenuhinya persyaratan laik jalan demi menjaminnya keselamatan, keamanan, kelancaran dalam pengoperasian kendaraan.

Untuk memenuhi persyaratan laik jalan wajib dilakukan kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh penguji di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor setiap daerah. Pengujian kendaraan bermotor pada dasarnya dimaksud untuk mengawasi agar kendaraan bermotor dalam kondisi laik jalan, karena dalam kondisi yang demikian akan mempunyai dampak langsung upaya memperkecil terjadinya kecelakaan dan kerugian material yang di akibatkan oleh kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan.

Setiap unit pengujian kendaraan bermotor sesuai dalam Peraturan Menteri nomor 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji berkala kendaraan bermotor maka harus memenuhi persyaratan salah satunya adalah memiliki tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis tertentu pada pengujian kendaraan bermotor yang terdapat di daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

Di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok jumlah penguji kendaraan bermotor yang ada sekitar 6 orang, yang terdiri dari 2 penguji tingkat satu, 3 orang penguji tingkat dua, dan 1 orang penguji tingkat lima untuk melakukan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang mana jumlah kendaraan yang diuji perharinya bisa sampai 130 kendaraan. Sehingga perlu adanya pengkajian mengenai pelayanan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok agar seluruh kendaraan yang datang dapat diuji sehingga terjamin keselamatan baik teknis maupun laik jalannya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib dengan judul "**PENINGKATAN PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DARI ASPEK RASIO JUMLAH KBWU DAN JUMLAH SDM PENGUJI DI UNIT PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR KOTA DEPOK**".

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi :

1. Bagaimana pelayanan di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok dilihat dari jumlah sumber daya penguji yang ada dengan jumlah kendaraan bermotor ?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan pelayanan unit pengujian kendaraan bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok ?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi dalam lingkup meningkatkan pelayanan di unit pengujian kendaraan bermotor di lihat dari rasio jumlah kendaraan bermotor yang ada dengan jumlah sumber daya penguji yang ada. Mengingat sangat luas nya aspek yang terdapat dalam pengujian kendaraan bermotor, maka dalam penulisan kertas kerja wajib ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan di unit pengujian kendaraan bermotor dilihat dari aspek jumlah penguji kendaraan bermotor yang ada dan rasio jumlah kendaraan tiap harinya di Unit Pengujian Kendaraan Bemotor di Kota Depok.

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan kertas kerja wajib ini adalah :

1. Mengetahui pelayanan pengujian yang dilakukan dengan sumber daya penguji yang ada terhadap jumlah kendaraan bermotor yang ada di Unit Pengujian Kota Depok tiap harinya;
2. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok.

I.5 Manfaat

Manfaat yang dapat digunakan sebagai referensi beberapa pihak yang terkait adalah :

1. Bagi Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Depok
 - a. Sebagai bahan pertimbangan terkait sumber daya manusia penguji terhadap jumlah kendaraan yang ada;
 - b. Meningkatkan sumber daya manusia penguji;
 - c. Terwujudnya sumber daya manusia yang memadai;
 - d. Meningkatkan pelayanan di unit pengujian kendaraan bermotor dengan sumber daya penguji yang ada.

2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (Institusi Pendidikan Pemerintah)
 - a. Menjadi salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik agar dapat dijadikan sebagai bahan analisis dan kajian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan;
 - b. Memperoleh informasi tentang peluang pekerjaan serta sebagai sarana untuk menyalurkan alumni Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor.
3. Bagi Masyarakat dan konsumen (yang melakukan pengujian di Unit Pengujian Kota Depok)
 - a. Proses pengujian kendaraan bermotor menjadi lebih cepat sehingga pemilik kendaraan tidak menunggu terlalu lama untuk kendaraan dari proses awal sampai selesai proses pengujian;
 - b. Mengurangi antrian kendaraan pada proses pengujian karena jumlah penguji kendaraan bermotor tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang di uji perharinya.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Laporan KKW/Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

Halaman Sampul Depan

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahaan

Halaman Pernyataan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka dan landasan teori yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan penelitian relevan yang menjadi dasar penelitian.

BAB III : Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan uraian dari metode pelaksanaan, dan pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisi uraian hasil dan pembahasan. Dimana penjelasan tentang hasil yang diperoleh dibuat berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif atau statistik.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi uraian kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pengolahan data.

Daftar Pustaka

Lampiran